

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peningkatan produksi sayuran sangat perlu ditingkatkan untuk kepentingan kesehatan masyarakat di Indonesia. Banyak sayuran yang dapat dibudidayakan di Indonesia termasuk tanaman okra merah (*Albemoschus esculentus* L. Moench). Budidaya okra merah sudah banyak dikembangkan di Indonesia. Okra merah sangat mudah dibudidayakan baik di dataran rendah maupun di dataran tinggi, karena sangat dibutuhkan cahaya matahari pada masa pertumbuhan. Banyak masyarakat yang sudah mengenal okra merah. Masyarakat dapat memperoleh okra merah di swalayan atau di pasar, sehingga dapat mengonsumsi okra dengan mudah dan terjangkau. PTPN X menyebutkan bahwa pada tahun 2014 – 2016 dapat menghasilkan produksi okra merah sebanyak 1500 – 1550 ton/ha, dan diharapkan adanya peningkatan 20 – 25% produksi okra setaip tahunnya. Semakin meningkat produksi okra untuk di ekspor maka diharapkan adanya upaya untuk meningkatkan produksi okra merah. Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi okra merah adalah pemupukan dan dilakukan teknik pemangkasan pada proses budidaya tanaman.

Pemupukan merupakan usaha pemberian unsur hara dengan tujuan menyeimbangkan kadar hara didalam tanah yang digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman. Pupuk diklasifikasikan menjadi dua yaitu pupuk anorganik dan organik. Pupuk organik adalah pupuk

yang terbuat dari sisa tanaman, hewan dan manusia. Salah satu jenis pupuk organik yang dapat digunakan adalah pupuk kompos serasah. Pupuk kompos serasah adalah pupuk dengan bahan dasar helai daun tanaman yang dikumpulkan dan dilakukan pengomposan. Pupuk kompos serasah memiliki peran dalam memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah. Selain itu pupuk kompos serasah dapat memperbaiki struktur tanah, tekstur tanah, dan aerasi tanah. Selain diberikan pupuk kompos serasah pada masa pertumbuhan tanaman, terdapat cara untuk meningkatkan produksi yaitu dilakukan dengan pemangkasan daun tanaman.

Pemangkasan adalah pemotongan paksa pada tanaman yang dapat dilakukan dengan pemangkasan cabang, tunas air, dan daun. Pemangkasan daun merupakan pemangkasan yang dilakukan pada helai daun tanaman yang masih produktif dan telah tumbuh sempurna. Tujuan dilakukan pemangkasan daun yaitu dapat meningkatkan pertumbuhan tunas yang berakibat pada proses pembungaan dan proses tumbuh buah semakin lebat. Meningkatnya cabang produktif ini disebabkan meningkatnya aktivitas hormon pertumbuhan di sekitar bagian tanaman yang dipangkas. Pemangkasan daun pada tanaman okra diharapkan dapat menambah percabangan sehingga dapat menambah produksi polong. Pemangkasan memiliki fungsi lain yaitu dapat menjaga tanaman supaya terkena cahaya matahari secara langsung sehingga membantu tanaman dalam proses fotosintesis. Pemangkasan juga mengakibatkan tanaman terhindar dari hama dan penyakit dan menghindari tumbuhnya jamur pada daun tanaman.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh interaksi antara dosis pupuk kompos serasah dan pemangkasan daun terhadap pertumbuhan dan produksi okra merah. Manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan informasi tentang interaksi dosis pupuk kompos serasah dan pemangkasan terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman Okra merah.

1.3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang diuji yaitu :

- a. Terdapat pengaruh interaksi antara dosis pupuk kompos serasah yang berbeda dan pemangkasan daun terhadap pertumbuhan dan produksi okra merah.
- b. Pemberian dosis pupuk kompos serasah 150 Kg N/ha dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi okra merah.
- c. Pemangkasan daun meningkatkan produksi okra merah.